

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

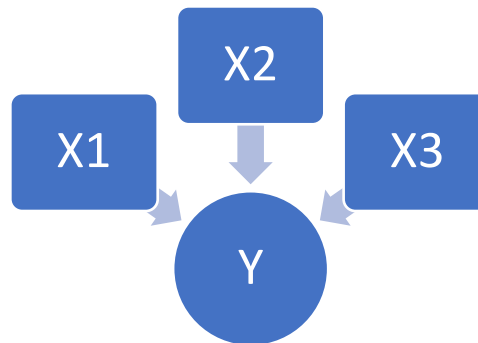
Pemeriksaan ini berlangsung sekitar 90 hari, awal bulan Januari 2024 dan berakhir pada bulan Maret 2024. Wilayah pemeriksaan dilakukan di sekitar wilayah DKI Jakarta. Dengan alasan bahwa Usaha Mikro banyak ditemukan di sekitar DKI Jakarta dan dengan tujuan memudahkan penulis esai dalam mengumpulkan informasi penting menjelang akhir waktu, energi dapat digunakan dengan sungguh-sungguh dan efisien..

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana eksplorasi yang dijadikan semacam perspektif atau tolak ukur dalam siklus pemeriksaan. Rencana yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah prosedur penyelidikan kuantitatif. Seperti yang diutarakan Sugiyono (2018, p. 35-36), strategi eksplorasi kuantitatif adalah pendekatan eksplorasi mengingat cara berpikir positivisme. Dengan menggunakan instrumen penelitian, metode ini digunakan untuk menyelidiki sampel atau populasi tertentu. Penanganan informasi dilakukan secara kuantitatif atau sungguh-sungguh, bertujuan untuk menguji spekulasi-spekulasi yang baru saja ditemukan. Strategi pemeriksaan ini memanfaatkan pendekatan studi dengan mengumpulkan informasi dengan melibatkan instrumen penelitian berupa survei.

Penentuan metode ini disesuaikan dengan tujuan penelitian, yakni untuk memastikan apakah ada hubungan antara 3 faktor bebas yaitu modal sendiri, Kredit Usaha Perorangan (KUR) dan Teknologi Informasi data dengan variabel dependen khususnya Pendapatan Usaha Miniatur. Informasi penting yang digunakan dalam penelitian ini berasal langsung dari responden yang juga menjadi subjek penelitian. Seperti yang

ditunjukkan oleh spekulasi yang diajukan, lalu matriks yang di gambarkan antar variabel yaitu:



Gambar 3.5 Matriks Pengaruh Antar Variabel

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Keterangan:

X1: Modal sendiri

X2: Kredit usaha rakyat

X3: Teknologi Informasi

Y: Pendapatan usaha UMKM

3.3. Jenis Penelitian

Pemeriksaan ini menganut metodologi yang memukau dalam bentuk eksplorasi kuantitatif. Inti dari kajian ini untuk memahami cara usaha yang tunggal, kredit, modal sendiri, dan inovasi data pembayaran bisnis mikro. Informasi yang dihimpun dalam penelitian ini berasal dari reaksi para Usaha Mikro di wilayah DKI Jakarta terhadap pertanyaan yang diajukan para ilmuwan. Kuesioner digunakan untuk mengukur sesuatu..

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi penelitian

Sugiyono (2019 hal 126) merekomendasikan bahwa populasi adalah yang mengacu pada suatu wilayah umum yang mencakup semua subjek atau artikel yang masih diangkat

oleh ilmuwan untuk pemeriksaan tambahan, dan setelah itu di analisis untuk mencapai kesimpulan. Populasi penelitian adalah penduduk DKI Jakarta berusia 24 hingga Orang yang berusia Usia 47 tahun yang masuk dalam klasifikasi usia milenial berdasarkan data evaluasi masyarakat dari Badan Wawasan Fokus (BPS, 2020). Data populasi untuk jumlah orang berusia 24-47 tahun di DKI Jakarta adalah 2.082.000 orang menurut BPS pada tahun 2020.

3.4.2. Sampel penelitian

Strategi pengujian metode yang digunakan dalam penelitian ini pengujian purposif, artinya contoh dipilih dengan mempertimbangkan pertimbangan yang luar biasa. Partisipan dalam studi ini adalah penduduk DKI Jakarta yang menjalankan usaha mikro.

Berdasarkan BPS DKI Jakarta tahun 2021 mencatat, terdapat sekitar 1.100.000 UMKM di wilayah DKI Jakarta. UMKM merupakan salah satu sumber pemenuhan kebutuhan masyarakat DKI Jakarta yang mencakup 98,78% dari keseluruhan usaha di kota tersebut.

Besarnya Jumlah sampel yang diinginkan menurut Sugiyono bergantung pada tingkat keakuratan atau tingkat kesalahan yang diinginkan. Sementara itu, tingkat kesalahan itu sendiri bervariasi menurut Nomogram Herry King, mulai dari 0,3% hingga 15%. Mengingat keterbatasan waktu, biaya, dan sumber daya peneliti, peneliti memilih tingkat kesalahan sebesar 10% dengan tingkat keakuratan sebesar 90%. Untuk menghitung ukuran sampel, rumus Taro Yamane digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Dengan keterangan:

n = Jumlah tes (responden dalam ulasan)

N = Rasio jumlah generasi milenial x jumlah usaha mikro di DKI Jakarta

d^2 = Tetapkan akurasi (batas ketepatan yang diinginkan)

Berdasarkan rumus diatas, maka peneliti dapat menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

$$n = \frac{2.056.600}{2.056.600 (0,1)^2+1}$$

$$n = \frac{2.056.600}{2.056.600 (0,01)+1}$$

$$n = \frac{2.056.600}{20.566 +1}$$

$$n = \frac{2.056.600}{20.567}$$

$n = 99.995$, dibulatkan menjadi 100 orang.

Jadi, dapat diketahui berdasarkan perhitungan Penelitian ini menggunakan sampel 100 orang yang tinggal di wilayah DKI Jakarta yang berusia antara 24 dan 47 tahun.

Kriteria responden umum Komponen yang diperlukan untuk studi ini adalah sebagai berikut::

1. Memiliki usaha mikro dalam industri makanan yang beroperasi lebih dari 6 bulan
2. Usaha Mikro yang masuk pada generasi milenial atau yang berusia 24 - 47 Tahun.
3. Usaha Mikro yang mengambil Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk tambahan modal

3.4.3. Metode Pengambilan Sampel

Strategi pemeriksaan atau pengujian adalah interaksi dan teknik pengambilannya contoh untuk mewakili kondisi suatu populasi. Teknik sampling Dalam pengujian ini digunakan pengujian purposive yaitu metode pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu sesuai dengan Sugiyono

(2016:85). Metode purposive sampling ini digunakan karena sesuai dengan dipimpin penelitian. khususnya ujian kuantitatif menurut Sugiyono, (2016:85).

3.5. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Eksplorasi ini mencakup dua definisi, yaitu definisi wajar dan definisi fungsional. Penulis mengawalinya dengan menguraikan makna judul penelitian di atas agar tidak terjadi kesalahpahaman dan memudahkan pemahaman terhadap permasalahan pokok pada uraian berikut ini. Penulis akan menggunakan istilah-istilah yang tercantum di bawah ini dalam judul:

1. Definisi Konseptual

a. Variabel Dependen (Subordinate Variable)

Menurut Sugiyono (2013:59) Variabel dependen adalah variabel yang menghasilkan pengertian dengan adanya faktor bebas. Variabel yang bergantung pada pemeriksaan ini adalah gaji Miniature Business.

b. Variabel Independen (Faktor Bebas)

Ada hubungan positif atau negatif antara faktor bebas dan perubahan variabel dependen. Faktor bebas dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Modal sendiri (X1)

Modal awal atau modal sendiri, adalah pengeluaran individu yang digunakan oleh para usaha bisnis mikro sebagai kas untuk tugas dan komponen yang belum diolah dalam rupiah untuk kebutuhan usahanya (Erlinda, 2014: 67). Modal asli dapat muncul dari dana investasi, penghargaan dari anggota keluarga, dan sumber lain yang tidak diambil dari lembaga keuangan. lain setiap bulannya dalam mata uang rupiah.

Sesuai (Sasmita, 2021) menggambarkan modal sendiri sebagai modal itu penghasilannya berasal dari usaha yang ditambahkan dan untuk tujuan spekulasi.

2. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Menurut Erlinda (2014), "Penyebaran Kredit Usaha Rakyat" adalah pengaturan uang muka kepada organisasi kecil dalam bentuk rupiah. Peneliti juga ingin mengetahui cara mendapatkan KUR dan permasalahan umum yang dihadapi UMKM saat mengembangkannya sebagai tambahan informasi.

Rencana pemerintah membantu pengembangan koperasi dan usaha kecil dan menengah, termasuk kredit usaha perorangan, yang penting untuk fokus program mendukung pertumbuhan bisnis ini. Usaha-usaha ini layak memperoleh kantor kredit atau pembiayaan dari bank, namun tanpa asuransi penting dari pemberi pinjaman (Ayasha, 2010).

3. Teknologi Informasi

"Teknologi", menurut Marfuah & Hartiyah (2019), mengacu pada pengetahuan tentang alat, jenis penggunaan alat, dan keterampilan untuk menggunakannya. Alat-alat ini memiliki kemampuan untuk mengubah cara kita menjalankan dunia kita. Inovasi adalah ilmu pengetahuan yang digunakan untuk mencapai tujuan sejati dengan memberikan sarana yang penting bagi ketahanan manusia, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Marfuah & Hartiyah (2019) membuat kuesioner untuk mengukur variabel teknologi informasi, dan mereka membuat lima item pertanyaan berdasarkan penelitian dengan skala Likert lima poin Utari & Dewi (2014). Untuk penelitian ini, variabel teknologi informasi terdiri dari penggunaan teknologi, peran teknologi, dan kemudahan usaha.

2. Definisi Operasioanl

Singarimbun (2000:46) mengatakan bahwa unsur-Komponen pemeriksaan yang memahami cara mengukur suatu variabel adalah

makna fungsional dari variabel tersebut. sehingga faktor fungsional hal ini dapat memberikan tanda-tanda yang akomodatif terhadap variabel-variabel yang dianalisis. Dalam tinjauan ini, setiap variabel dicirikan sebagai berikut:

1. Pendapatan Usaha

Hemalia & Afrinawati (2018) menyatakan bahwa pendapatan adalah penerimaan dari elemen-elemen produksi dalam bentuk uang, barang, atau jasa. Ketika orang memulai usaha, mereka ingin menghasilkan keuntungan atau pendapatan, yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah sehari-hari dan menjaga kelanjutan bisnis. Penghasilan usaha merupakan hasil atau bayaran yang diperoleh pedagang dari pekerjaan pokok dan sampingan dengan satuan rupiah. Periode pendapatan usaha mikro Generasi milenial yang berbisnis di sektor makanan di wilayah DKI Jakarta diukur selama periode 1 (satu) tahun.

2. Modal sendiri

Modal sendiri merupakan modal yang diberikan oleh seorang pelaku usaha dengan memberikan penawaran atau dana cadangan untuk membeli barang yang dibuat oleh perusahaan mereka, yang kemudian akan dijual kembali. Bisnis mikro generasi milenial di sektor makanan di DKI Jakarta memiliki periode modal sendiri 1 (satu) tahun.

3. Kredit Usaha Rakyat

Kredit usaha perorangan dapat mempercepat bisnis, meningkatkan kepercayaan lembaga keuangan, dan mengurangi kebutuhan di Indonesia dengan meminjamkan modal dan membangun posisi (Monica, 2021).

Menurut Ayasha (2010), rencana pemerintah untuk membantu pengembangan koperasi dan usaha kecil dan menengah asosiasinya mendapat pengakuan atau dukungan dari

bank namun tidak memiliki asuransi penting dari pemberi pinjaman termasuk pengaturan kredit usaha perorangan.

4. Teknologi Informasi

Menurut Marfuah & Hartiyah (2019), konsep "teknologi" merujuk pada berbagai cara penggunaan alat dan pengetahuan tentang alat serta cara menggunakannya. Alat-alat ini memiliki kemampuan untuk mengubah cara kita mengendalikan dunia kita. " Informasi yang digunakan untuk mencapai tujuan sejati dengan memberikan sarana yang penting bagi ketahanan manusia" adalah arti dari inovasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel penelitian	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel independen: Modal Sendiri (X1)	Modal sendiri adalah uang tunai yang diberikan oleh pengusaha itu sendiri .	Biaya pribadi	Tingkat modal yang digunakan untuk usaha	Rasio
X2: Kredit Usaha Perorangan (KUR)	Usaha Mikro dapat menerima kredit atau pembiayaan KUR dengan modal kerja dan investasi yang didukung oleh fasilitas penjaminan.	Pinjaman	kredit usaha yang diperoleh pelaku usaha UMKM yang digunakan untuk keperluan usaha.	Rasio
X3: Teknologi Informasi	Seperti yang ditunjukkan oleh Marfuah dan Hartiyah (2019), "inovasi" adalah istilah yang mengacu pada tujuan instrumen, informasi tentang perangkat, dan kemahiran dalam penggunaan teknologi.	Penggunaan alat	1. Pemanfaatan inovasi 2. Komitmen inovatif 3. Kemudahan usaha	Likert

Variabel dependen (Y): Pendapatan	Pendapatan merupakan total uang yang diperoleh oleh pengusaha Usaha Mikro dari aktivitas bisnisnya dalam jangka waktu satu tahun.	Pendapatan dari penjualan	Tingkat pendapatan penjualan	Rasio
--------------------------------------	---	---------------------------	------------------------------	-------

Tabel 3.2 Penjelasan Skala Rasio Variabel Penelitian

Variabel	Tingkat	Modal Kredit (KUR)
Modal Sendiri	A = 1	< 5 Juta
	B = 2	5 Juta – 20 Juta
	C = 3	> 20 Juta – 50 Juta
	D = 4	> 50 Juta – 200 Juta
	E = 5	> 200 Juta
KUR	A = 1	< 10 Juta
	B = 2	10 Juta – 50 Juta
	C = 3	>50 Juta – 100 Juta
	D = 4	> 100 Juta – 1 Miliar
	E = 5	>1 Miliar – 50 Miliar
Pendapatan	A = 1	< 10 Juta
	B = 2	10 Juta – 30 Juta
	C = 3	>30 Juta – 50 Juta
	D = 4	>50 Juta – 200 Juta
	E = 5	>200 Juta

Skala likert untuk variabel X3 dijelaskan pada Tabel 3.3.

Variabel	Jenis Jawaban	Bobot
Teknologi Informasi	SS = Sangat Setuju	5
	S = Setuju	4
	KS = Kurang Setuju	3
	TS = Tidak Setuju	2
	STS = Sangat Tidak Setuju	1

3.6. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Informasi yang digunakan dalam pemeriksaan ini disebut informasi penting. Informasi penting didefinisikan oleh Andi Supagat (2017:2) sebagai informasi yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian, serta informasi dari organisasi dan responden yang mengolah data untuk kepentingan mereka sendiri. Informasi pusat tidak

dikumpulkan dalam catatan; itu harus dicari melalui polling langsung ke seluruh pelaku Usaha Miniatur di DKI Jakarta.

2. Jenis Data

Metode Yang dipilih adalah eksplorasi kuantitatif. Yang nantinya akan digunakan untuk menentukan dampak modal sendiri, Kredit Usaha Perorangan (KUR) dan Perbaikan Data Angsuran Miniatur Usaha. Alat penilaian dalam pemeriksaan ini adalah polling, informasi yang didapat adalah balasan dari responden di DKI Jakarta terhadap pertanyaan yang diajukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Banyak strategi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, namun hanya memanfaatkan satu prosedur, yaitu pertemuan khusus sebagai sumber utama data dan jajak pendapat sebagai sumber data tambahan. Berikut ini adalah sinopsis teknik pengumpulan informasi yang digunakan:

- Wawancara

Metode pengumpulan data ini melibatkan orang yang dipilih sebagai sampel berbicara dengan mereka secara lisan.

- Kuesioner (angket)

Angket, juga dikenal sebagai kuesioner adalah suatu strategi pengumpulan informasi yang menggunakan beberapa pertanyaan atau penjelasan tertulis untuk diajukan kepada individu agar dibalas (Sugiyono, 92). Dalam pemeriksaan ini, para ahli memanfaatkan kuesioner tertutup, yang memungkinkan responden hanya memilih jawaban yang telah diberikan dan disusun dalam daftar, dengan hanya memberi tanda centang (v) di segmen yang sesuai. Kuesioner daftar periksa adalah nama untuk pendekatan pengumpulan data ini.

3.7. Metode Analisis Data

Analisis persamaan regresi lurus yang berbeda, pengujian terukur yang berbeda, uji t, uji F, koefisien kepastian, dan kualitas umum (multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan normalitas) digunakan dalam pendekatan pengujian informasi eksplorasi ini. Tahapannya adalah sebagai berikut:

3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik statistik yang disebut statistik deskriptif diterapkan pada analisis data dengan tujuan mendeskripsikan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan atau menggeneralisasi secara luas. Analisis ini menganalisis data dalam format seperti tabel, bagan, grafik, lingkaran, piktogram, serta perkiraan modus, tengah, mean, dan simpangan baku rata-rata. Penganalisisan ini memberikan wawasan tentang beberapa.

3.7.2. Validitas dan Reliabilitas

validitas dan reliabilitas yang tidak tergoyahkan disurvei untuk memeriksa apakah jajak pendapat tersebut dapat digunakan sebagai alat penelitian. Istilah “valid” mengacu pada kenyataan bahwa data yang dikumpulkan melalui kuesioner dapat memenuhi tujuan penelitian. Menurut Imam Ghozali (2011), uji validitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara skor absolut yang dikonstruksi dengan skor setiap komponen pertanyaan. Untuk tingkat kepentingan 5% tingkat peluang ($df = n-2$), dimana n adalah kuantitas tes, validasi diperiksa dengan membandingkan nilai r yang dihitung dengan nilai r yang terdapat pada tabel. Jika nilai r yang dihitung lebih besar dari nilai r pada tabel, dan memiliki nilai positif, maka pertanyaan atau petunjuk tersebut dianggap valid (Imam Ghozali, 2011). Respons seseorang terhadap suatu kuesioner dianggap dapat diandalkan apabila dapat diandalkan atau stabil dalam jangka panjang (Imam Ghozali, 2011). Lihatlah kualitas abadi dengan menggunakan teknik Cronbach Alpha

(α). Suatu variabel dianggap memiliki kekuatan utama karena memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 ($>0,6$). Pertanyaan yang dipakai untuk mengukur variabel yang diamati dianggap tidak dapat diandalkan jika nilai Cronbach Alpha kurang dari 0,60. Untuk mencapai hasil yang diinginkan, penulis menggunakan software SPSS.

3.7.3. Uji Asumsi klasik

1. Uji multikolonieritas

Alasan dilakukannya pengujian model regresi adalah untuk melihat apakah faktor bebas mempunyai hubungan. Tidak akan ada hubungan antar variabel independen dalam model regresi yang baik. Faktor bebas yang mempunyai harga hubungan setara dengan tidak ada disebut sebagai ortogonal. memeriksa matriks korelasi dari variabel bebas. Langkah berikutnya adalah memeriksa asumsi multikolinieritas. Artinya, apabila nilai VIF dibawah 10 maka pada saat tersebut tidak terdapat permasalahan multikolinieritas, dan apabila nilai VIF lebih dari 10 maka terdapat permasalahan multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah terdapat ketimpangan variasi residu model regresi antar observasi. Dalam kasus di mana variasi antara sisa yang dimulai dari satu persepsi kemudian ke persepsi berikutnya yang benar-benar terjadi, disebut dengan heteroskedastisitas, atau terjadi heteroskedastisitas.. Karena informasi lintas segmen mengumpulkan informasi dengan ukuran berbeda, seperti kecil, sedang, dan besar, sebagian besar mengandung situasi heteroskedastisitas. Grafik scatterplot merupakan metode yang paling efektif untuk mengevaluasi asumsi heteroskedastisitas. Dalam situasi di mana penyampaian informasi pada plot sebar bersifat lazim dan menyusun contoh spesifik (peningkatan, kumpulan bersama-sama), atau sebaliknya jika penyebaran informasi tidak dapat diprediksi dan tidak membentuk

contoh spesifik (peningkatan, berkumpul), maka, pada titik tersebut, dapat beralasan bahwa tidak ada masalah heterosdastisitas.

3. Uji Normalitas

Tujuannya adalah untuk melihat apakah variabel dependen dan faktor bebas mempunyai dispersi biasa dalam model relaps. Penyebaran informasi harus tipikal atau mendekati tipikal untuk model kekambuhan yang layak. Untuk melakukannya, Anda harus lihatlah plot kemungkinan biasa, yang membedakan penyebaran gabungan dan penyampaian biasa. Tipikal alat angkut akan berbentuk garis miring lurus. Garis yang menunjukkan perampasan informasi sebenarnya akan mengikuti garis diagonal jika distribusi data normal.

Analisis dilakukan dengan plot diagram normal, dimana:

- Dalam hal penyampaian informasi mengikuti jalur biasa, maka peredaran informasi bersifat normal;
- Jika tidak, maka penyebaran informasinya tidak biasa.

3.7.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Hubungan lurus antara variabel dependen (Y) dan setidaknya dua faktor bebas (X1, X2, dan X3) merupakan subjek dari banyak pemeriksaan relaps langsung.. Alasan dilakukannya penyelidikan ini adalah untuk menentukan hubungan antara faktor bebas dan variabel dependen dan untuk menilai nilai variabel tersebut. terikat akan meningkat atau menurun. Penelitian ini menjelaskan bagaimana variabel modal pribadi, kredit usaha rakyat, dan pendapatan UMKM berhubungan satu sama lain. Selain itu, persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

a = Konstanta persamaan regresi

β_1, β_2 = Koefisien variabel independen

$\beta_1 X_1$ = Modal sendiri

$\beta_2 X_2$ = Kredit Usaha Rakyat

e = Error/Epsilon (Faktor lain diluar X yang mempengaruhi Y)

Modal sendiri, Kredit Usaha Perorangan (KUR), dan Inovasi Data dinilai mempengaruhi gaji usaha jika koefisien regresi (1, 2, 3) signifikan dan positif. Tingkat signifikan 0,05 digunakan untuk menguji hipotesis. Jika tingkat signifikan lebih dari Spekulasi 0,05 ditolak, dan bila di bawah 0,05 maka teori diakui (Ghozali, 2016).

3.7.5. Uji t-hitung (Uji Parsial)

Tujuan dari eksperimen ini, menurut Ghozali (2009:98), adalah untuk melihat apakah setiap faktor bebas mempengaruhi variabel dependen dengan asumsi bahwa faktor bebas mempunyai nilai yang konsisten. Motivasi di balik uji-t adalah untuk memutuskan sampai batas tertentu apakah faktor-faktor bebas, khususnya modal sendiri (X1), kredit usaha perorangan (X2), dan inovasi data (X3) berdampak pada variabel gaji. Usaha Mikro (Y).

Nilai t hitung dan t tabel dibandingkan untuk melakukan uji t. Kriteria uji adalah sebagai berikut:

- Menentukan H_0 dan H_a (hipotesis nol dan hipotesis alternatif)
- Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen apabila nilai t hitung signifikan kurang dari 0,5 atau lebih besar dari t tabel..

3.7.6. Uji F

Uji F merupakan uji simultan (bersama-sama) untuk mengetahui dampak antara lain faktor-faktor otonom persepsi modal perorangan,

kegiatan usaha perorangan, dan inovasi data pada variabel ketergantungan gaji usaha. Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara faktor-faktor independen terhadap variabel reliabel
 H_1 : Terdapat pengaruh antara faktor-faktor independen terhadap variabel dependen.
- b. Tingkat pengujian $\alpha = 0,05$
- c. Tingkat peluang : $dk = k : n-k-1$

3.7.7. Uji koefisien determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2018), koefisien determinasi (R Square) memungkinkan kita melihat sejauh mana variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen dengan menghitung koefisien determinasi (*determination coefficient*). dilambangkan dengan R^2 . Nilai koefisien determinasi bervariasi dari 0 sampai dengan 1 ($0 < R^2 < 1$), yaitu

- Dengan asumsi R^2 kecil (mendekati 0), maka kemampuan variabel otonom untuk memahami variabel dependen sangat terbatas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara faktor bebas dan variabel dependen.
- Dengan asumsi R^2 harga mendekati 1 (satu), berarti variabel bebas (X) lebih besar dibandingkan variabel dependen (Y). Artinya model yang digunakan lebih baik dalam memahami dampak faktor bebas ke variabel dependen dan sebaliknya..